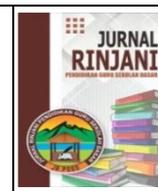




**BALE RISET RINJANI**  
**JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU**  
**SEKOLAH DASAR**  
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



## Kreatifitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ema Tiara <sup>a,1,\*</sup>, Muhajirin Ramzi <sup>b,2</sup>, Rahun Jannah <sup>c,3</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

<sup>b</sup> Dosen Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Hamzar

<sup>c</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

Email: [Rahunj20@gmail.com](mailto:Rahunj20@gmail.com)

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 15 Desember 2023

Revised: 23 Desember 2023

Accepted: 16 Januari 2024

#### Keywords:

Kreatifitas guru, Kesulitan Belajar Membaca

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru mengatasi anak yang berkesulitan belajar membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengetahui kreatifitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada proses belajar mengajar dan Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada proses belajar mengajar. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini, digunakan pendekatan metode kualitatif atau naturalistik sebagai cara untuk melakukan penelitian di lingkungan yang alamiah. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil pada penelitian ini yaitu bentuk teknik pembelajaran yang menarik, seperti guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat cerita (kalimat abjad).

ISSN 2985-3362



### Pendahuluan

Pendidikan sebagai sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di lakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara Teguh Triyanto. Membaca merupakan sesuatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan . hal ini berarti membaca dan berfikir untuk memahami isi teks yang di baca sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat , paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan pemahaman dan menginterpretasikan lambing / tulisan yang menyampaikan pesan yang di sampaikan penulis dapat di terima oleh pembaca.

Menurut pasal 31 (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pendidikan anak bangsa. kehidupan berbangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan juga dapat mengembangkan dan membangkitkan semangat generasi muda optimal untuk kepentingan pembangunan masyarakat secara umum dan holistik. pembangunan bidang pendidikan dalam program pembangunan nasional harus di laksanakan untuk meningkatkan dan memajukan bidang pendidikan.

Kualitas pendidikan telah mendapat perhatian yang signifikan dari masyarakat, pendidik dan pemerintah. karena, seseorang harus selalu berusaha untuk meningkatkan dan melengkapi bidang pendidikan sesuai dengan pembelajarannya. sebagai tindakan pencegahan, sebagian besar pelatihan ditujukan untuk proses penataan, penggunaan yang benar dan pemilihan sumber belajar. semuanya dirancang untuk mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin. Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai langkah tersusun pendidik agar pembelajaran berlangsung dengan ampuh dan berhasil, mulai dari perancangan, pengaktualan dan penghargaan. agar pendidikan menjadi menggembirakan dan hidup maka peran guru sangat dibutuhkan. Guru harus terampil dan mahir dalam strategi pembelajaran dan bahan yang dibutuhkan untuk mengajar siswa. siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dengan jelas mengalami penurunan nilai dan prestasi akademik, yang juga mempengaruhi perilaku siswa yang mengganggu dan upaya sistematis guru.siswa sering bolos tanpa sepengetahuan guru di sekolah. menurut utami kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa di mana proses belajar yang di tandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan semestinya. kesulitan belajar membaca adalah kondisi yang di alami oleh siswa yang di tandai adanya hambatan-hambatan tertentu dalam menerima dan menyerap pelajaran yang di sebabkan oleh banyak factor, bukan hanya masalah intruksional atau pedagogis saja, tetapi bisa juga merunjuk pada masalah psikologis sehingga siswa mengalami kesulitan dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Utami

Secara umum kesulitan membaca disebabkan oleh dua faktor, yaitu: 1). Faktor internal, merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri siswa itu sendiri, 2). Faktor eksternal adalah hal-hal atau keadaan yang berasal dari luar diri siswa. Karena kesulitan belajar siswa dalam membaca, cukup jelas jika guru tidak dapat menyesuaikan media dengan karakteristik siswa, dia hanya akan menggunakan metode yang sama seperti sebelumnya. dalam hal ini, siswa mungkin kurang bersemangat dalam belajar. Permasalahan dari penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa kreatifitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dapat mempengaruhi siswa yang kurang dalam minat membaca ataupun kurangnya kelancaran membaca dalam mengucapkan kata/kalimat secara jelas atau singkat tetapi guru harus selalu aktif dalam membimbing siswanya

dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV maka dari itu, guru memberikan motivasi kepada siswanya supaya prestasi minat belajar membaca siswa semakin berkembang atau meningkat.

Berdasarkan pengamatan siswa bahwa membagikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tugas. Masalah umum dalam proses pembelajaran adalah ketika guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*Teacher Center*). oleh karena itu, siswa kesulitan memahami materi yang sedang dipelajari karena pembelajaran tidak menarik dan tidak ada interaksi antara guru dan siswa. oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan hal ini dan memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pencapaian akademik siswa menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai standar kelulusan minimal (KKM). hal ini mengindikasikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia. situasi ini di hadapi siswa dalam memahami materi bacaan tampak jelas dari hasil belajar yang menunjukkan bahwa dari 37 siswa hanya 15 orang yang berhasil mencapai standar nilai minimal 70 yang ditetapkan oleh guru. Sisanya mendapatkan nilai di bawah standar tersebut. kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam proses pembelajaran siswa dalam membaca. dihadapi siswa harus dianalisis terlebih dahulu, untuk selanjutnya dapat diatasi, sehingga guru dapat memilih metode atau strategi yang baik untuk kemudian digunakan dalam pengajaran bahan bacaan tersebut. oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu pendekatan pengajaran di kelas dan mengoptimalkan proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan belajar siswa yang diinginkan. Kreatifitas adalah suatu pola tingkah laku siswa yang aktif, memiliki keingintahuan yang besar, yang tidak bisa diam dalam suatu hal serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri maupun orang lain.

## **Metode**

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini, digunakan pendekatan metode kualitatif atau naturalistik sebagai cara untuk melakukan penelitian di lingkungan yang alamiah. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, di mana penelitian ini mengumpulkan informasi yang berhubungan erat dengan analisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Cara Guru Mengatasi Anak Kesulitan Belajar Membaca**

Menurut Gerlach dan Ely teknik adalah jalan, alat, atau media yang di gunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang di capai. dalam kamus besar bahasa Indonesia, teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.

Teknik merupakan suatu alat yang di gunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran yang telah di pilih untuk peserta didik haruslah sesuai dengan pelajaran yang di gunakan dan seirama dengan pendekatan yang di gunakan.

Teknik pembelajaran dapat di artikan sebagai cara yang di lakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.

Arti lain mengatakan bahwa teknik adalah cara kongret yang di pakai saat proses pembelajaran berlangsung.guru dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran.termasuk teknik yang baik apabila memenuhi syarat berikut ini.

- a) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- b) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berekspresi yang kreatif dan kepribadian siswa.
- d) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat merangsang keinginan dan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- e) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalistik dan menggantinya,dengan pengalaman atau situasi nyata dan bertujuan.
- g) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang di harapkan dalam kebiasaan cara belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Teknik pembelajaran yang di pergunakan harus dapat membimbing siswa agar dapat atau mampu bertanggung jawab sendiri, memilih pendekatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi yang di alami oleh siswa.

Berdasarkan teori di atas, dan di dorong data yang peneliti dapatkan di lapangan guru memilih cara atau strategi pembelajaran berdasarkan kesulitan belajar siswa, seperti kesulitan belajar yang guru temui adalah siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran. cara yang sering guru lakukan dalam mengetahui siswa kesulitan belajar ialah dengan cara tutor memberikan latihan membaca kepada siswa dan memberikan bimbingan khusus les tambahan tersebut.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa cara guru mengatasi siswa kesulitan belajar membaca ialah dengan cara tutor ialah memberikan latihan membaca kepada siswa dan memberikan bimbingan khusus les tambahan tersebut.

## **B. Kreatifitas Guru dalam Mengatasi anak yang Kesulitan Belajar Membaca**

Menurut Guntur Talajan( 2012) kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari sesuatu system yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidikan. peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja,akan tetapi mencangkup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif ,psikomotorik dan efektif.”

Faktor- faktor yang mempengaruhi kreativitas guru. Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas guru,meliputi:

### a.) Faktor pendorong

Faktor pendorong yang mempengaruhi kreativitas guru adalah: (1) kepekaan dalam melihat lingkungan, (2) kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak, (3) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, (4) optimis dan berani ambil resiko ,termasuk resiko yang paling buruk, (5) ketekunan untuk berlatih, (6) hadapi masalah sebagai tantangan, (7) lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter

### b.) Faktor penghambat

Menurut Wijaya, cece (2013) kreativitas guru adalah faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja, pemberian motivasi belajar, pemberian kepercayaan dari kepala sekolah, kerja sama, serta pemberian penghargaan. Faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru adalah: (1) malas berfikir, bertindak, berusaha,dan melakukan sesuatu, (2) Implusif, (3) anggap remeh karya orang lain, (4) mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji, (5) cepat puas, (6) tidak berani tanggung resiko, (7) tidak percaya diri, (8) tidak disiplin, (9) tidak tahan uji.

Berdasarkan teori atas dan di dukung data peneliti dapatkan di lapangan, guru memilih cara atau strategi pembelajaran berdasarkan kesulitan belajar siswa, seperti kesulitan belajar yang guru temui adalah siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran. cara yang sering guru lakukan dalam mengatasi siswa kesulitan belajar ialah dengan tutor memberikan latihan membaca kepada siswa dan memberikan bimbingan khusus les tambahan tersebut.

## **C. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca**

Menurut Susanti ( 2018) guru selalu di hadapkan pada persoalan –persoalan yang berikan dengan siswa, perilaku siswa, hasil belajar siswa dan lain-lain. Tentunya di sini guna harus emainkan peran yang kompleks untuk mengatasi berbagai problem yang di hadapi siswa maupun guru itu sendiri. di tingkat pendidikan dasar,bimbingan dan konsling menjadi tanggung jawab guru

kelas, maka setiap guru dapat mengerti kelebihan dan kekurangan setiap siswanya, sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

*Planning* atau perencanaan ialah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai. perencanaan merupakan pedoman, garis- garis besar atau petunjuk – petunjuk yang harus di turuti jika menginginkan hasil yang baik sebagaimana di rencanakan.pertama–pertama harus memuaskan apa yang ingin di kerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan di gunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan teori di atas, dan di dukung data peneliti dapatkan di lapangan guru memilih cara atau strategi pembelajaran berdasarkan kesulitan belajar siswa. kesulitan yang di temui dalam bentuk materi yang di sampaikan oleh guru cara yang sering di lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca. ialah dengan tutor atau memberikan buku latihan jadi peneliti simpulkan bahwa cara guru mengatasi belajar membaca ialah dengan tutor menyuruh siswa untuk latihan belajar di rumah.

## Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini ada beberapa kesimpulan yaitu: bentuk teknik pembelajaran yang menarik, seperti guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat cerita (kalimat abjad)ke siswa saat proses bimbingan belajar yang di berikan dengan metode pembelajaran yang di bawakan tersebut. Guru dalam memilih pendekatan pembelajaran ke siswa dengan cara melihat kondisi kesulitan belajar membaca yang di alami oleh siswa, seperti kondisi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, maka pendekatan yang dapat guru berikan yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered*), dan guru dalam memilih strategi pembelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca ialah dengan cara tutor atau dengan cara menyuruh siswa maju satu persatu untuk membaca dan guru juga memberikan waktu jam tambahan sepulang sekolah ke siswa untuk melakukan bimbingan belajar yang di berikan les kepada siswa.

## Referensi

- Aldizar Addys,2016.*Membangun Guru Kreatif*,Surakarta:Sinergi Prima Magna.
- Amilda dan Mardina Astuti ,2012.*Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganannya*,Yogyakarta:Pustaka Felicha
- Aqib Zainal ,2015.*Model-model,Media dan Strategi Pembelajaran Konstekstual Inovatif* ,Bandung : Yrama Widya
- Astina ,2017.*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri Kendari* ,[https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/altadib/article/view File / 629/579](https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/altadib/article/view/File/629/579)
- Dalman ,2017.*Keterampilan Membaca*. Jakarta:PT,Raja Grafindo Persada.

- Flavianus Darman, 2009. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 31 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Yogyakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional,
- Helmi Nur. 2022. *Upaya Guru: Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, Dan Menghitung ( Studi Kasus) Pada SDN Kuta Pasie Kabupaten Aceh Besar.* "Skripsi" Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universits Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/22831/1/Nur%20Helmi%2C%20FTK%2C%20PGMI%2C%20180209052%2C%20085668754573.Pdf>
- Idris Meity, 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca : Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ifni Oktatiani, 2017. "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik". <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/vew/193>
- Jamaris Martini, 2014. *Kesulitan Belajar: Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya. Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Ketut Sukardi Dewa, 1983. *Organisasi Administrasi: Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah spessifik*, Bandung: Usaha Nasional
- Koswara Deded, 2013. *Pendidikan anak berkebutuhan khusus: berkesulitan belajar spesifik*, Bandung : Luxima. metro media.
- Moleong Laely J, 2016. *Metode Pendidikan Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : PT Remaja, Rosdakarya
- Mulyana , 2010, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: PT Gremedia Widiasarana, Indonesia
- Mulyasa , 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar Utami. 1999. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta: PT Gramedia, Pustaka Utama.
- Olson Robert, W. 1999. *Seni Berfikir Kreatif: Sebuah Pedoman Praktis*, Jakarta: Erlangga.
- Pernama Septian, Aji. 2017. *Strategi Pembelajaran Ips Kontemporer*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Sharul Gufron , 2021. *Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar: Pada Masa Pelajaran Qur'an Hadist Kelas Iv Di Mi Al-Ma'arif Mirqootussa'adah Sukaraja " Skripsi" Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiah Dan Keguruan (Ftik) Universitas Islam Negeri. (Uin) Mataram.* <http://etheses.uinmataram.ac.id/2344/1/M.%20Sahrul%20Gupron%20160106160.pdf>.
- Siregar Mia Yolanda . 2018. *Analisis Peran Guru: Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika siswa kelas XI di Man 1 Medan "Skripsi" Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.* <http://repository.unisu.ac.id/4267/skripsi%20mia%20yolanda%20seregar.pdf>.
- Sudaryono , 2016. *Metode Penelitian*, Jakarta : Prenamedia , group.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung : Alfabet.

Suharsimi Arikunto . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik*, Yogyakarta: Rineka, Cipta.

Syah , Muhibin. 2010. *psikologi Pendidikan, Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Talajan Guntur , 2012. *Menumbuhkan Kreativitas: dan Potensi Guru*, Yogyakarta: Lasbang, Pressindo.

Tiyas Sitoresmi , Arineng. 2018. "Kreativitas Guru: Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang. <https://core.ac.uk/download/pdf/79435760.pdf>

Warsidi Edi, 2017. *Karakteristik Menjadi Guru yang Kreatif, Produktif. Dan Partisipatoris*, Surakarta: Sinergi, Prima Magni.

Yudha Andi, 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung : PT, Mizan Pustaka.